
**PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN SISTEM
BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa STAIPI Garut)**

Hasan Firdaus^{1*}, Zakie Shaddieqi², Muhammad Suparman³, Zulfalah⁴

STAI Persis Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email: hasanfirdaus@staiopersigarut.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62824/9f367v65>

Received: November 2022

Accepted: November 2022

Published: Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode survey kuantitatif dengan menggunakan teknik penyebaran angket dan wawancara. Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa STAIPI Garut. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Signifikansi ini disebabkan oleh adanya kepercayaan yang dimiliki nasabah terkait keutamaan penggunaan sistem perbankan Syariah dalam kehidupan masyarakat muslim hal ini juga diperkuat oleh stigma bahwa perbankan Syariah akan mendatangkan keberkahan dan pahala dari Allah yang mampu membawa masyarakat muslim menjadi komunitas terbaik di dunia.

Kata kunci : Produk Perbankan Syariah, Sistem Bagi Hasil, dan Minat Menjadi Nasabah.

ABSTRACT

The purpose of this paper is analysing the effect between understanding of sharia bank product and revenue sharing system in the interest of becoming a sharia banking customer. The research methodologies in this paper are using mix method which use questioner and interview technic. The objects in this research are STAIPI Garut student which is filtered by sampling technic. The result, in this paper indicated that the understanding of product and system revenue sharing has strongly significant in impacting the interest of becoming member of sharia bank. This mainly because of society trust in the urgency of using sharia bank system among muslim community. Furthermore, the stigma that sharia bank system will give blessing and fortune from the god which leading Islamic society to become the best one in the world.

Keywords: Sharia Banking Product, Revenue Sharing System, and Sharia Bank Member

PENDAHULUAN

Aktivitas ekonomi merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan dan bagaimana cara memenuhi kebutuhan tersebut. Ekonomi sekarang sudah dikelompokkan menjadi dua, yaitu ekonomi pada umumnya atau yang dikenal dengan ekonomi konvensional dan ekonomi syariah. Ekonomi Syariah

semakin hari semakin menunjukkan perkembangannya ke arah yang semakin baik. Ekonomi syariah sepertinya telah menjadi pilihan bagi pengembangan ekonomi dunia. Hal ini tidak hanya terjadi dalam dunia industri keuangan saja, tetapi hampir di seluruh bidang seperti industri perdagangan, perhotelan dan bidang-bidang lainnya. Pada zaman sekarang semakin banyak bermunculan bank-bank yang menggunakan sistem syariah. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah saat ini merupakan hasil konversi dari bank-bank konvensional yang mencoba sebuah alternatif lain untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya.

Terdapat sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik untuk menggunakan dan mengembangkan sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial yang besar, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan semakin tingginya kesadaran masyarakat muslim untuk berperilaku secara Islami termasuk didalamnya yaitu aspek muamalah atau berniaga. Dalam hal ini masyarakat mendapatkan pilihan kepada sistem keuangan berbasis syariah yang sesuai dengan kebutuhannya.¹ Prosedur dan ketentuan bank syariah bahwa dengan filosofi utama kemitraan dan kebersamaan dalam profit dan risk dapat mewujudkan kegiatan ekonomi yang lebih adil dan transparan.

Pada umumnya suatu bank syariah berusaha untuk memuaskan nasabah dalam menggunakan produk perbankan yang dihasilkannya, maka penting sekali bagi bank untuk mengetahui atau memahami nasabahnya, terutama yang menjadi sasaran bank, terlepas lagi nasabah pada zaman sekarang sangat selektif dan mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap suatu jasa. Mereka sangat berhati-hati dalam memilih, mempertimbangkan hingga membeli suatu produk atau jasa. Untuk itu pemahaman akan perilaku konsumen sangat berpengaruh sekali terhadap strategi pemasaran perusahaan sesuai dengan produk atau jasa yang ditawarkan.

Penduduk di Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga dalam setiap transaksi muamalah/perbankan harus berlandaskan aturan agama Islam. Produk yang dipilih salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu salah satunya adalah bank syariah. Bank syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti pembayaran hutang yang harus dilunasi oleh yang berhutang lebih besar dari jumlah pinjamannya dan terus akan berlipat jika dalam waktu yang ditentukan tidak dilunasi.² Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S al- Baqarah: 275.

*Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya". (Q.S. al-Baqarah: 275).*³

Islam memberikan solusi akan kenyataan ini dengan berdasarkan kepada al-Qur'an dan al-Hadits sebagai panduan, dengan memperkenalkan perbankan syariah dengan tujuan perbankan syariah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat Islam yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu semua produk yang dikeluarkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga bank. Sebagai lembaga keuangan yang masih tergolong baru

keberadaan perbankan syariah merupakan suatu pilihan yang mungkin diminati ataupun tidak, serta membuktikan bahwa semuanya dapat diterapkan kedalam lembaga-lembaga keuangan modern. Perkembangan bank- bank syariah di negera-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan, akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Lebih tepatnya tanggal 1 November 1991.

Dengan melihat kondisi sekarang mengenai perkembangan bank syariah, perlu adanya nasabah dari berbagai komponen masyarakat, agar bank syariah terus berkembang. Masyarakat yang paling diharapkan dan bisa lebih memahami bank syariah adalah dari kalangan pendidikan. Tingkat pendidikan yang produktif adalah mahasiswa, karena mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat dengan pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah. Mahasiswa dari pendidikan tinggi Islam merupakan sasaran yang tepat untuk pertimbangan menambah jumlah nasabah, salah satu sekolah tinggi Islam tersebut adalah STAIPI Garut. Jumlah mahasiswa di STAIPI Garut bisa dijadikan untuk menjadi nasabah bank syariah, jika dilihat dari kehidupan sehari-hari, para mahasiswa STAIPI Garut menjalani hidup dengan berdasar kepada syari"at Islam. Gaya hidup yang dimiliki mahasiswa juga merupakan gaya hidup yang Islami. Hal ini selain tercermin dari pakaian yang dikenakan, juga tercermin pada tingkah laku atau sikap kesehariannya dan bisa dikatakan paham terhadap bank syariah

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa STAIPI Garut

N	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam	262
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida"iyah	87
3	Ilmu Hadits	149
4	Ilmu Quran dan Tafsir	140
5	Ekonomi Syariah	134
Total keseluruhan		772

Sumber: Bidang Pengelolaan dan Pengolahan Data kampus STAIPI Garut.

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah salah satunya adalah bagi hasil, bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing. Bagi hasil adalah hal yang diperhatikan nasabah sebelum mereka membuka rekening.

Pemahaman mengenai produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil diharapkan akan memberi pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Agar mahasiswa terlibat dalam teori dan praktek perbankan syariah. Variabel ini dianggap perlu untuk diteliti karena pemahaman cukup berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Namun pada

kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias menjadi nasabah bank syariah. Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan judul penelitian Pengaruh Pemahaman Produk Perbankan Syariah dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi kasus pada mahasiswa STAIPI Garut)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai pendekatan utama, yang memanfaatkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Metode survei cukup populer di kalangan mahasiswa karena desainnya yang sederhana dan proses pengumpulan data yang cepat. Namun, meskipun menggunakan analisis statistik yang rumit, temuan dari survei ini sering kali bersifat dangkal jika tidak dilakukan dengan hati-hati. Kuesioner dalam penelitian ini memerlukan responden dalam jumlah yang memadai untuk mencapai validitas temuan yang baik, karena informasi yang diperoleh cenderung bersifat umum dan tidak terlalu mendalam. Untuk itu, jumlah responden yang banyak diperlukan agar pola yang terbentuk dapat menggambarkan objek yang diteliti dengan lebih baik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir. Penelitian kuantitatif mengandalkan penggunaan angka dalam pengumpulan data, penafsiran, dan penyajian hasilnya, yang juga mencakup penggunaan grafik atau tabel pada bagian kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di STAIPI Garut antara Desember 2019 hingga Juli 2020. Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa STAIPI Garut yang aktif, dengan jumlah total 772 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik stratified random sampling, dengan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 89 responden. Pembagian responden dilakukan berdasarkan program studi, dengan perincian tertentu untuk masing-masing program studi. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas, yaitu pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil, serta satu variabel terikat, yaitu minat menjadi nasabah bank syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari mahasiswa STAIPI Garut melalui kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan laporan terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan uji instrumen penelitian, uji regresi, serta uji hipotesis yang melibatkan uji T dan F. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dan semua data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 23.0 untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Regresi

a. Uji Regresi Linier Sederhana

- a) Pengaruh Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (regresi sederhana). Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.600	.477		.050	.297
	Produk Perbankan Syariah	.724	.091	.649	.962	.000

Sumber: Output SPSS 23, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dalam penelitian ini konstanta sebesar 2.600 dan variabel X1 sebesar 0.724. Maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2.600 + 0.724X_1$$

- Nilai konstanta sebesar 2.600, yang mempunyai arti bahwa jika nilai variabel produk perbankan syariah sama dengan 0 maka nilai minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 2.600.
- Koefisien regresi produk perbankan syariah 0.724, yang bermakna setiap perubahan prediksi nilai Y akan dipengaruhi perubahan nilai X1. Jika nilai X1 naik sebesar satu satuan maka prediksi nilai Y naik sebesar 0.724 dan sebaliknya jika berkurang satu satuan nilai X1 maka prediksi nilai Y berkurang sebesar 0.724. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah adalah positif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan tingkat produk perbankan syariah berbanding sama dengan tingkat kenaikan nilai minat menjadi nasabah bank syariah.

- b) Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (regresi sederhana). Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.345	1.650		-.815	.417
	Sistem Bagi Hasil (X2)	.856	.059	.839	4.40	.000

Sumber: Output SPSS 23, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dalam penelitian ini konstanta sebesar -1.345 dan variabel X2 sebesar 0.856. Maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -1.345 + 0.856X_2$$

- Nilai konstanta sebesar -1.345, yang mempunyai arti bahwa jika nilai variabel sistem bagi hasil sama dengan 0 maka nilai minat menjadi menjadi nasabah bank syariah sebesar -1.345.
- Koefisien regresi sistem bagi hasil sebesar 0.856, yang bermakna setiap perubahan prediksi nilai Y akan dipengaruhi perubahan nilai X2. Jika nilai X2 naik sebesar satu satuan maka prediksi nilai Y naik sebesar 0,856 dan sebaliknya jika berkurang satu satuan nilai X2 maka prediksi nilai Y berkurang sebesar 0.856. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel sistem bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah adalah positif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan tingkat sistem bagi hasil berbanding sama dengan tingkat kenaikan minat menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji Regresi Linier Berganda

1) Pengaruh Produk Perbankan Syariah dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen (Bebas) terhadap variabel dependen (Terikat). Tujuannya untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.⁹⁷ Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan SPSS versi 23.0 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.384	.834		-.755	.452		
Pemahaman produk perbankan syariah	.005	.103	.005	.051	.960	.405	1.468
Sistem bagi hasil	.852	.094	.836	.07	.000	.405	1.468

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Uji regresi berganda di atas menunjukkan bahwa nilai α atau konstanta yang dapat kita ambil dari nilai beta *Unstandardized Coefficients* sebesar -1.384. Koefisien regresi variabel pemahaman produk perbankan syariah (X1) sebesar 0.005 dan koefisien regresi variabel sistem bagi hasil (X2) sebesar 0.852. Untuk itu, dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.384 + 0.005 X_1 + 0.852 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (Minat menjadi nasabah bank syariah)

X1= Variabel independen (Pemahaman produk perbankan syariah) X2= Variabel independen (Sistem bagi hasil)

Hasil analisis data primer yang diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai α atau konstanta variabel minat menjadi nasabah sebesar -1.384. Artinya kedua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah perbankan syariah sebesar -1.384 dan memiliki arah negatif.
- Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel pemahaman perbankan syariah sebesar 0.005. Artinya, variabel pemahaman perbankan syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah perbankan syariah. Jika pemahaman produk perbankan syariah mahasiswa STAIPI Garut meningkat, maka keputusan mahasiswa STAIPI Garut dalam menggunakan jasa perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 0.005%, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel sistem bagi hasil sebesar 0.852. Artinya, variabel sistem bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah perbankan syariah. Jika penerapan sistem bagi hasil pada perbankan syariah meningkat, maka minat mahasiswa STAIPI Garut menjadi nasabah perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 0.852%, dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Uji T test (Uji Secara Parsial)

Uji t Test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan yaitu

- Apabila $H_0: b_i \leq 0$ = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- Apabila $H_0: b_i \geq 0$ = variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan terhadap t_{hitung} .

Kemudian dibandingkan nilai t tabel dengan t_{hitung} . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t$ tabel dan tingkat signifikansi (α) < 0.05 maka H_0 ditolak. Sehingga variabel independen berpengaruh secara menyeluruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t$ tabel dan tingkat signifikansi (α) > 0.05 maka H_0 diterima. Sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak menyeluruh.

Tabel 4. Hasil Uji T

	Unstandardized	Standar		
--	----------------	---------	--	--

Model	Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.384	.834		.755	.452
Pemahaman produk perbankan syariah	-.005	1.103	-.005	-.051	.960
Sistem bagi hasil	9.852	1.094	.836	9.078	.000

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t untuk variabel pemahaman produk perbankan syariah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0.051 < t_{tabel}$ (1.662) dengan nilai probabilitas sebesar 0.960 berarti lebih besar dari

0.05 maka H1 ditolak, yang artinya pemahaman produk perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Hasil analisis uji t untuk variabel pemahaman bagi hasil diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9.078 > t_{tabel}$ (1.662) dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 maka H1 diterima, yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

d. Uji F test (Uji Secara Simultan)

Uji F test digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan dengan F hitung.⁹⁹ Kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0.05 maka H0 ditolak. Artinya secara bersamaan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) > 0.05 maka H0 diterima. Artinya secara bersamaan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.36 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1613.389		80.6694	102.561	.000 ^b
Residual	676.432	6	112.738		

Total	2289.	8		
	820			

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Pada tabel hasil uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F$ tabel dengan nilai $102.561 > 3.10$ dengan nilai signifikannya adalah 0.000

< 0.05 . Sehingga hasil uji hipotesisnya yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pemahaman produk perbankan syariah (X_1) dan sistem bagi hasil (X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika $Asymp.Sig \geq 0.05$ maka data berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

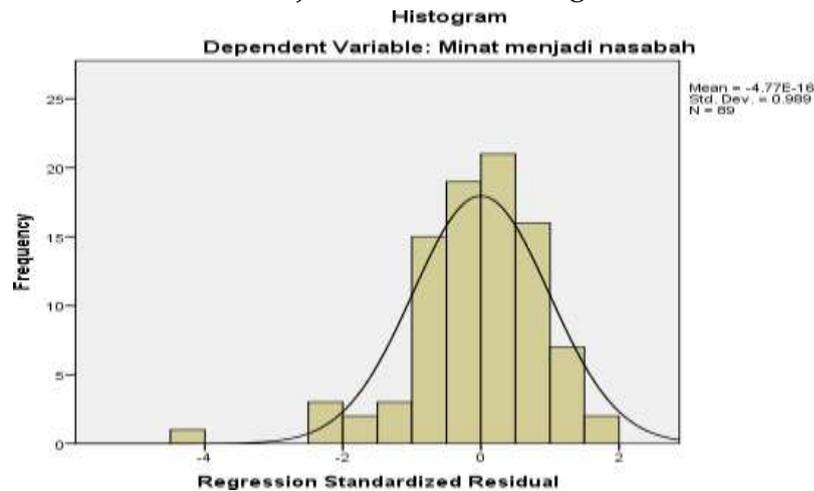
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77249413
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.056
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas KolmogorovSmirnov dapat diketahui berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ($Asymp.Sig.2$ -tailed) pada pemahaman produk perbankan syariah, sistem bagi hasil dan minat menjadi nasabah lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,190 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua menggunakan uji normalitas histogtam dan terakhir uji grafik P-Plot untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

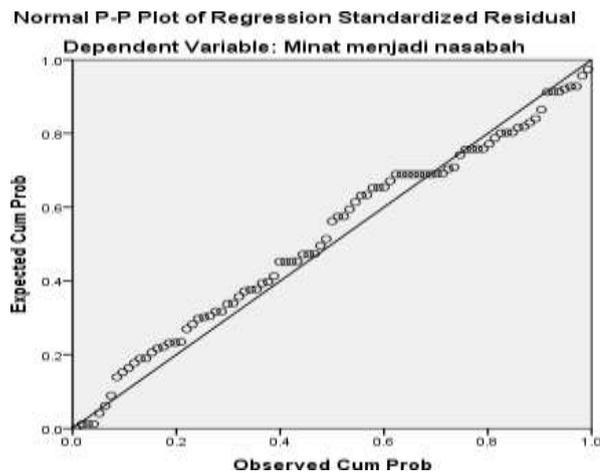
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram



Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan gambar di atas, histogram Regression Standardized Residual Membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Diagram P-Plot



Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan gambar grafik P-Plot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tersebut menyebar disekitar atau mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (variace-inflating factor). Jika $VIF < 10$, tingkat multikolonieritas dapat ditoleransi dan mempunyai angka TOLERANCE > 0.10 , maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.¹⁰¹

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coeff			Collinearity
--	-----------------------------	--------------------	--	--	--------------

Model	Coefficients		T	Sig.	Statistics	
	B	Std. Error			Beta	Tolerance
(Constant)	1.384	.834	.755	.452		
Pemahaman produk perbankan syariah	.005	.103	.051	.960	.405	2.468
Sistem bagi hasil	.852	.094	.078	.900	.405	2.468

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Dapat dilihat dari di atas, nilai tolerance pada pemahaman produk perbankan syariah (X1) dan sistem bagi hasil (X2) sebesar 0.405 lebih besar dari 0.10. Kemudian nilai VIF keduanya sebesar 2.468 seluruhnya kurang dari nilai VIF 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.214	1.141		2.818	.006
Pemahaman					

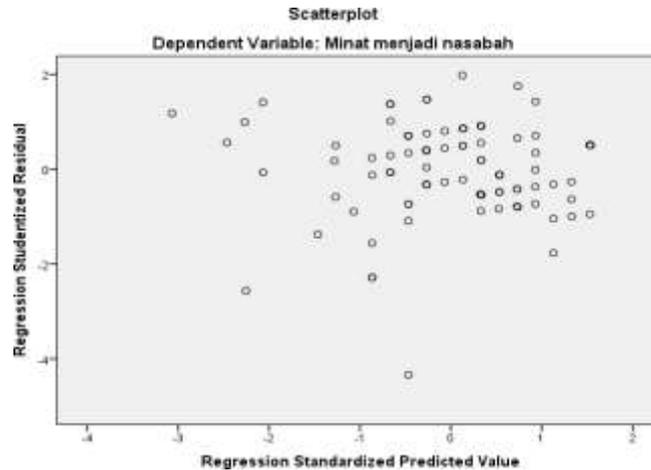
Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemahaman produk perbankan syariah (X1) sebesar 0.077,

dan sistem bagi hasil (X2) sebesar 0.010 yang memiliki nilai lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang kedua dapat dilakukan dengan uji Grafik Scatter Plot, dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi hereroskedasitas.

Gambar 4.3 Diagram Scatterplot



Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan gambar grafiks catterplot diatas, dapat diketahui titik- titik menyebar secara acak tidak membentk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedasdisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.¹⁰⁴ Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Adapun ringkasan koefisien determinasi yang dilakukan dengan SPSS versi 23.0 sebagai berikut:

Tabel 4.40

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	.839	.705	.698	2.80455

Sumber: Output SPSS 23, data diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa R Square (R²) sebesar 0.705 atau 70.5% yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh variabel pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil. Sedangkan sisanya $100\% - 70.5\% = 29.5\%$ dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel, berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan menggunakan software SPSS versi 23.0. Semua item pertanyaan yang diuji memenuhi kriteria untuk dijadikan alat penelitian yang layak. Hasil uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, berdasarkan grafik histogram, grafik normal probability plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji multikoloniaritas juga menunjukkan bahwa model regresi berganda tidak mengalami gejala multikolinieritas, sementara uji heteroskedastisitas mengonfirmasi bahwa model regresi berganda layak digunakan untuk memprediksi keputusan minat menjadi nasabah bank syariah berdasarkan variabel produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil.

Pada pengaruh pemahaman produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah, uji t test menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.960, lebih besar dari 0.05, serta t hitung 0.005 lebih kecil dari t tabel 1.662. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk perbankan syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu, pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan t hitung sebesar 9.078 lebih besar dari t tabel 1.662. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

Selanjutnya, pengaruh bersama antara pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Uji R square menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 70,5%, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian mengenai pengaruh sistem bagi hasil. Wawancara dengan lima mahasiswa

mengungkapkan bahwa sistem bagi hasil lebih dikenal dan dipahami dibandingkan dengan produk-produk lain di perbankan syariah. Mereka juga menyebutkan bahwa akad bagi hasil di bank syariah dianggap lebih sesuai dengan prinsip Islam dan memberikan keuntungan bersama antara bank dan nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya edukasi tentang produk perbankan syariah menyebabkan sistem bagi hasil lebih berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dibandingkan dengan pemahaman produk itu sendiri. Sebagai hasilnya, variabel sistem bagi hasil memberikan kontribusi sebesar 70,2%, sementara pemahaman produk perbankan syariah hanya memberikan kontribusi sebesar 0,4%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa STAIPI Garut untuk menjadi nasabah bank syariah. Pemahaman tentang produk perbankan syariah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini terlihat dari nilai thitung yang sebesar 0.051, yang lebih kecil daripada t tabel (1.662), serta nilai probabilitas sebesar 0.960 yang lebih besar dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Dengan demikian, meskipun pemahaman tentang produk perbankan syariah memberikan pengaruh positif, pengaruhnya tidak signifikan.

Sementara itu, pemahaman mahasiswa tentang sistem bagi hasil terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Nilai thitung untuk sistem bagi hasil adalah 9.078, yang jauh lebih besar dari t tabel (1.662), dengan nilai probabilitas 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, pemahaman tentang sistem bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut, yaitu pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil, berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di kalangan mahasiswa STAIPI Garut. Hasil uji regresi F (simultan) menunjukkan nilai 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, berdasarkan uji regresi R square, variabel pemahaman produk perbankan syariah dan sistem bagi hasil mampu memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 70.5%, sedangkan 29.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada uji regresi berganda, nilai koefisien regresi untuk pemahaman produk perbankan syariah adalah 0.005, sedangkan untuk sistem bagi hasil adalah 0.852, yang menunjukkan bahwa sistem bagi hasil memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 44–55.

- Departemen Agama RI. (2015). *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro.
- Djazuli. (2006). *Kaidah-Kaidah Fiqih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*. Kencana.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, C., & Rusdianto, H. (2016). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43-61.
- Iskandarwasid, I., & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Rosda.
- Kartika, D. (2017). *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016* [Skripsi program sarjana, IAIN Surakarta, Jurusan Perbankan Syariah].
- Kayati, N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Hukum dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Muamalah Iain Ponorogo)* [Skripsi program sarjana, IAIN Ponorogo, Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah].
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. UUP AMP YKPN.
- Muhammad. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Rajawali Press.
- Nasrulloh, A. A. (2012). Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 123-134.
- Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Sabiq, S. (2010). *Fiqh Sunnah 5*. Pena Pundi Aksara.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*. Kencana.
- Sharum, & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Siyoto, S., & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukanto, S. (1985). *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*. Integrita Press.
- Wahab, A., & Shaleh, M. A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.
- Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah*. LPFE Usakti.
- Yahya, M., Agunggunanto, & Yusuf, E. (2011). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(166), 1-20.
- Yumanita, D., & Ascarya. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Zakaria, A. (2012). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Ibn Azka Press.